

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penerapan algoritma genetika dan logika *fuzzy* dalam proses rekrutmen karyawan berbasis *web* di PT Gobel International berhasil mengatasi tantangan seleksi multidimensi dengan memberikan hasil yang lebih adil dan proporsional (seimbang).

1. Algoritma Genetika

Algoritma genetika digunakan untuk mengoptimalkan pemilihan pelamar terbaik berdasarkan skor *fuzzy* seleksi awal, proses ini mencakup tahapan seleksi, *crossover*, dan mutasi yang memastikan keberagaman solusi dan menghindari konvergensi prematur. Pendekatan ini memungkinkan sistem untuk menghasilkan peringkat pelamar berdasarkan kriteria yang telah dioptimalkan.

2. Logika *Fuzzy*

Logika *fuzzy* diterapkan untuk menangani data kualitatif yang kompleks seperti penilaian kompetensi dan *soft skill*. Proses fuzzifikasi dan defuzzifikasi mengonversi data kualitatif menjadi skor *numerik* yang dapat dibandingkan secara objektif, sehingga mengurangi bias subjektif dalam seleksi.

3. Peningkatan Proses Rekrutmen

Kombinasi algoritma genetika dan logika *fuzzy* memberikan hasil seleksi yang efisien dan akurat, mempercepat waktu rekrutmen tanpa mengurangi kualitas evaluasi. Hal ini memungkinkan PT Gobel International untuk mengelola

sumber daya manusia dengan lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan perusahaan di pasar tenaga kerja yang kompetitif.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penelitian tidak hanya menghasilkan peringkat pelamar yang lebih akurat, tetapi juga mencerminkan keseimbangan antarparameter, seperti kompetensi, *soft skills*, dan wawancara. Fenomena *looping* pada peringkat teratas dan perbedaan antara Total Skor dan Skor Akhir menyoroti kemampuan metode ini dalam memberikan penilaian yang proporsional (seimbang) dibandingkan agregasi nilai mentah.

5.2 Saran

1. Pengembangan Sistem

Penelitian yang selanjutnya dapat memanfaatkan data pelamar lebih kaya dan beragam untuk meningkatkan akurasi seleksi.

2. Peningkatan Algoritma

Penelitian mendatang disarankan untuk mengintegrasikan metode optimasi lain seperti *deep learning* atau *hybrid approaches* guna meningkatkan efisiensi komputasi dan kecepatan pemrosesan, khususnya untuk skala seleksi yang lebih besar.

3. Evaluasi Pengguna

Melakukan pengujian pengguna yang lebih luas dengan berbagai pihak yang relevan, termasuk manajemen perusahaan dan pelamar, untuk memastikan sistem dapat memenuhi kebutuhan praktis di dunia nyata.